

## Kontribusi Francisco Tarrega dalam Perkembangan Teknik Tremolo Gitar Klasik Melalui *Recuerdos de la Alhambra*

Pandutama Dewanto <sup>a,1</sup>, Andre Indrawan <sup>b,2\*</sup>, Umilia Rokhani <sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
<sup>1</sup> [pndsukarelawan@gmail.com](mailto:pndsukarelawan@gmail.com); <sup>2</sup> [indrawan\\_andre@isi.ac.id](mailto:indrawan_andre@isi.ac.id); <sup>3</sup> [umilia.rokhani@isi.ac.id](mailto:umilia.rokhani@isi.ac.id)  
\* Penulis Koresponden

### ABSTRAK

**Kata kunci**  
gitar klasik  
tremolo  
Tarrega

Teknik tremolo adalah salah satu elemen penting dalam repertoar gitar klasik disebabkan peran vitalnya dalam menciptakan melodi yang indah dan efek harmoni yang kaya. Teknik ini juga diakui sebagai faktor penguat komposisi gitar klasik yang menempatkan tremolo sebagai komponen utama sebagaimana terdapat pada masterpiece Francisco Tarrega, *Recuerdos de la Alhambra*. Penelitian ini menelusuri perkembangan teknik tremolo gitar klasik mulai dari masa sebelum Tárrega hingga awal abad ke-20. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi kontribusi inovatif Tarrega dalam karya tersebut terhadap perkembangan teknik tremolo pada karya komponis-komponis setelahnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif musikologis dengan pendekatan studi kasus dan historikal. Penulis juga melakukan analisis terhadap komposisi *Recuerdos de la Alhambra* dengan membedah partitur komposisi tersebut, literatur akademik gitar klasik, dan catatan sejarah komposisi tersebut guna meneliti pengaruh Tárrega dalam sejarah gitar klasik dan pentingnya "Recuerdos de la Alhambra" dalam konteks perkembangan teknik tremolo. Dalam penelitian ini terungkap bahwasannya kontribusi F. Tarrega terhadap perkembangan teknik tremolo gitar klasik sangatlah besar. Kontribusinya dapat dilihat dari seberapa berpengaruh karyanya yang berjudul *Recuerdos de la Alhambra*.

### *The Contribution of Francisco Tárrega to the Development of Classical Guitar Tremolo Technique Through Recuerdos de la Alhambra*

**Keywords**  
classical guitar  
tremolo  
Tarrega

*The tremolo technique is a crucial element within the repertoire of classical guitar. Tremolo technique plays a vital role in creating beautiful melodies and rich harmonic effects. Gradually, the tremolo technique began to be utilized as a primary technique in performing classical guitar compositions, sometimes even considered a strengthening factor in a classical guitar piece. Many popular classical guitar compositions prominently feature the tremolo technique as a primary component. One of the most renowned works exemplifying this is "Recuerdos de la Alhambra" by Francisco Tárrega. This research aims to analyze the history and evolution of classical guitar tremolo technique before Tárrega's era and identify his innovative contributions to the development of tremolo technique through his works, particularly in the composition "Recuerdos de la Alhambra." The research will be conducted using a qualitative musicological method, a case study approach, and descriptive data processing. The analysis will involve dissecting the score of "Recuerdos de la Alhambra," academic literature on classical guitar, and historical records of the composition to examine Tárrega's influence on the history of classical guitar and the significance of "Recuerdos de la Alhambra" in the context of tremolo technique development. This study reveals the significant contribution of F. Tárrega to the advancement of classical guitar tremolo technique. His influence is evident in the profound impact of his work titled "Recuerdos de la Alhambra."*

\*This is an open-access article under the Open Journal System (OJS)

---

## 1. Pendahuluan

Gitar adalah instrumen musik berdawai yang masuk dalam keluarga kordofon, yang berarti suara bunyinya berasal dari senar yang dipetik. Cikal bakal gitar sudah ada sejak 1500 SM. Namun alat musik dengan bentuk yang mendekati gitar baru muncul sekitar abad ke-14, yaitu alat musik dawai vihuela. Ada banyak jenis gitar, namun ada tiga jenis gitar yang populer di kalangan masyarakat, yaitu gitar klasik, gitar akustik dan gitar elektrik. Gitar klasik merupakan jenis gitar yang sangat populer di kalangan musisi. Gitar klasik bahkan menjadi salah satu instrumen dengan peminat terbanyak di tempat-tempat pendidikan musik seperti Farabi dan bahkan di kampus ISI Yogyakarta jurusan musik. Ada 2 teknik dasar memetik gitar klasik, yaitu apoyando dan tirando. Apoyando adalah teknik memetik dengan posisi jari setelah memetik beristirahat atau menopang pada senar di atasnya. Tirando merupakan teknik memetik dengan posisi jari setelah memetik tidak beristirahat atau tidak menopang pada senar di atasnya. Selain kedua teknik dasar tersebut, ada juga teknik-teknik memetik yang bisa dibilang lebih advanced, seperti contohnya teknik tremolo.

Salah satu aspek penting dalam teknik bermain gitar klasik adalah teknik tremolo, di mana senar gitar dipetik dengan cepat dan berulang-ulang untuk menciptakan efek bergetar atau gemetar yang khas. Dalam dunia gitar klasik, teknik tremolo adalah salah satu pilar yang menjadikan genre ini sangat istimewa dan menawan.

Dalam sejarah perkembangan gitar klasik, nama Francisco Tárrega menjadi tidak terpisahkan dengan teknik tremolo. Tárrega (1852-1909) adalah komposer dan gitaris klasik Spanyol yang dianggap sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh dalam dunia gitar klasik. Selama hidupnya, Tárrega menghadapi berbagai tantangan, termasuk cedera tangan yang serius yang hampir mengakhiri kariernya. Namun, hal ini tidak menghalangi kemampuan musikalnya yang luar biasa dan kreativitasnya dalam mengembangkan teknik gitar klasik.

*Recuerdos de la Alhambra* merupakan sebuah komposisi gitar klasik yang dibuat pada tahun 1896 di Granada oleh Tárrega (Willard, 1995). Arti judulnya secara harfiah adalah "kenang kenangan Alhambra". Alhambra merupakan istana yang dibangun pada masa kekhalifahan Bani Umayyah di Spanyol. Istana ini difungsikan untuk tempat tinggal khalifah dan keluarganya, terletak di kota Granada, Spanyol. Tarrega menulis lagu ini untuk mengingat pengalamannya mengunjungi istana yang megah ini bersama Concepcion Gomez De Jacoby pada tahun 1896. Bagian A dari komposisi ini ditulis dalam A-minor, dan bagian B ditulis dalam paralel mayor (A-mayor). Bentuk seperti ini juga digunakan dalam banyak komposisi gitar Spanyol lainnya, seperti karya anonim Romance d'Amour (juga dikenal dengan nama Romance saja, atau Spanish Folk Song) (Willard, 1995). Lagu ini merupakan salah satu lagu gitar klasik yang sangat populer.

Meskipun teknik tremolo telah ada sebelum masa Tárrega, kontribusinya dalam mengembangkan teknik ini menjadi lebih maju dan kompleks tidak dapat diabaikan. Kreativitasnya dalam menggabungkan tremolo dengan elemen musik lainnya menciptakan gaya khas Tárrega yang mempengaruhi praktik gitar klasik dan gaya bermain pemain gitar berikutnya. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki kontribusi Francisco Tárrega dalam perkembangan teknik tremolo gitar klasik melalui komposisi "Recuerdos de la Alhambra". Penelitian ini akan mengungkap sejarah dan perkembangan teknik tremolo sebelum dan setelah masa Tárrega, serta menganalisis secara mendalam struktur musik dan teknik tremolo yang digunakan oleh Tárrega dalam komposisi tersebut. Penelitian ini juga akan menganalisis secara mendalam komposisi "Recuerdos de la Alhambra" untuk mengungkap kekhasan atau faktor "X" yang membuat teknik tremolo yang dihadirkan oleh Tárrega dalam komposisi "Recuerdos de la Alhambra" berbeda dari komposer-komposer pendahulunya.

Alasan penulis memilih judul ini adalah kurangnya pemahaman yang lebih mendalam tentang warisan berharga yang telah ditinggalkan oleh Francisco Tárrega dalam dunia gitar klasik. Dengan memahami kontribusi Tarrega dalam pengembangan teknik ini, kita dapat lebih menghargai pentingnya peran seorang komponis dan gitaris seperti Tarrega dalam pengembangan warisan musik gitar klasik yang kaya. Skripsi ini berupaya menggali dan

---

merinci dampaknya dalam sejarah gitar klasik dan mempertegas keberlanjutan penggunaan teknik tremolo dalam musik gitar klasik kontemporer.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif musikologis dengan pendekatan analisis isi dan dilakukan dengan pengolahan data secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

Musikologi yaitu studi ilmiah tentang musik, adalah bidang keilmuan yang cakupannya sangat luas dan telah berkembang sejak pertengahan abad ke-19. Antara tahun 1860 dan periode Perang Dunia Pertama bidang musikologi berkembang menjadi disiplin akademik yang dilaksanakan oleh para akademisi dan difasilitasi oleh perguruan tinggi (Indrawan, 2018). Akhiran “-is” biasanya dikaitkan dengan sifat, sehingga metode kualitatif musikologis dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena musik dari sudut pandang partisipan.

Peneliti akan melakukan analisis isi terhadap karya Francisco Tarrega, *Recuerdos de la Alhambra*. Analisis isi merupakan suatu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi untuk mengetahui secara sistematis isi dari media (surat kabar, radio, film, televisi, iklan dan materi public relation (Eriyanto, 2011: V). Penulis juga akan melakukan analisis isi terhadap karya-karya gitar klasik yang menggunakan teknik tremolo guna mendapatkan bukti adanya influensi Tarrega (melalui *Recuerdos de la Alhambra*) terhadap perkembangan teknik tremolo gitar klasik dari zaman ke zaman.

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, penulis akan menyajikan data secara deskriptif, mendeskripsikan, menjelaskan, atau bahkan membuktikan kontribusi Tarrega dalam perkembangan teknik tremolo gitar klasik melalui karyanya, *Recuerdos de la Alhambra*. Penelitian deskriptif semata untuk deskripsi, menggambarkan, aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2011:47).

Paradigma penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah konstruktivisme sosial. Peneliti melakukan penelusuran historis perkembangan tremolo dari sebelum lahirnya *Recuerdos de la Alhambra* hingga setelahnya secara diakronis. Guna mendapatkan pandangan mengenai kontribusi Tarrega dalam perkembangan teknik tremolo melalui komposisi tersebut penulis menggunakan studi kasus.

Pengumpulan data sekunder menggunakan wawancara semi terstruktur kepada empat narasumber yang sudah ditentukan. Data tersebut digunakan untuk memvalidasi data primer yang sudah diperoleh terlebih dahulu. Adapun narasumber-narasumber yang penulis wawancara adalah tiga orang pedagog gitar di Tangerang Selatan, yaitu Rachmad Hadiah Kusuma, Adi Darmawan, dan Teguh Sukarelawanto, dan seorang mahasiswa aktif di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, yaitu Ali Rizky Hidayat.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Similaritas Karakteristik Teknik Tremolo Periode pre-Tarrega

Penulis dapat menemukan similaritas penggunaan teknik tremolo yang muncul pada karya-karya periode pra-Tarrega Tremolo pada periode ini bersifat sebagai ornamen penghias dalam suatu lagu saja. Dengan kata lain tremolo tidak bersifat sebagai komponen utama dalam sebuah karya gitar klasik, melainkan hanya muncul dalam bagian-bagian tertentu dalam sebuah komposisi. Dapat dikatakan tremolo tidak mendominasi suatu karya. Sebagai contoh kasus adalah pada *25 Etude Opus 60 No. 7* karya Matteo Carcassi dan *Grand Solo, Op. 14* karya Fernando Sor, yang ditulis kurang lebih satu abad sebelum *Recuerdos de la Alhambra* karya Tarrega, yang menempatkan tremolo pada bagian tertentu saja dari sebuah komposisi.

Tabel 1. Bagian-bagian tremolo pada Etude 7 Carcassi

Birama	Bagian Tremolo
1, 5, 21	<p><i>Allegro</i></p>
9	
13-15	

Pada etude ini tremolo hanya terjadi pada birama pertama dan kelima (direpetisi sekali pada birama 21). Kemudian terjadi lagi saat modulasi ke tangga nada mayor (birama Sembilan). Pada birama lima belas, tremolo kembali muncul, serupa dengan yang terjadi pada birama pertama, kelima dan dua puluh satu. Penggunaan tremolo pada bagian tertentu juga terdapat pada komposisi Grand Solo karya Sor di pertengahan karya.



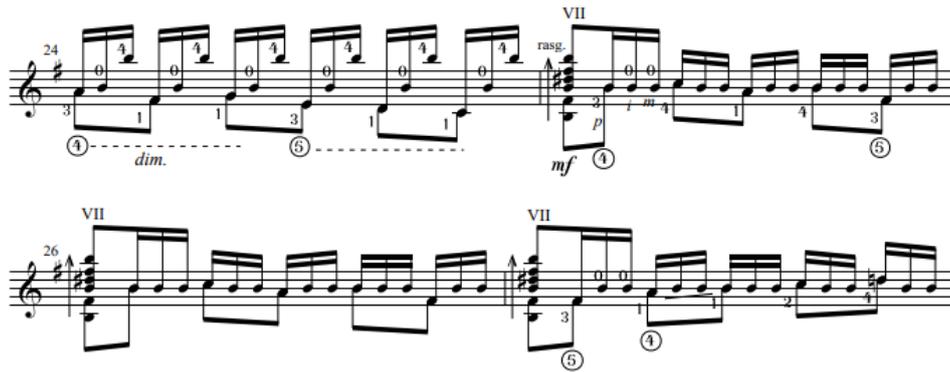
Gambar 1. Penggunaan tremolo pada Grand Solo karya Fernando Sor

Pada karya tersebut bagian tremolo muncul dua kali, pertama, pada birama 15 hingga 16 sebagaimana tampak pada gambar 1 di atas. Pemunculan kedua adalah pada birama 134 hingga 137.



Gambar 2. Penggunaan tremolo pada Grand Solo karya Fernando Sor

Penggunaan tremolo sebelum Tarrega juga sebagai bagian pengisi, atau variasi, juga terjadi pada periode Romantik awal, yaitu pada komposisi Asturias karya Isaac Albeniz. Walaupun lebih dikenal sebagai karya gitar namun karya tersebut aslinya ditulis untuk piano. Versi gitar yang pertama dari karya tersebut adalah dari transkripsi Tarrega. Pada karya ini terbukti bahwa tremolo masih belum digunakan sebagai pembawa melodi.



Gambar 3. Penggunaan tremolo pada Asturias karya Albeniz.

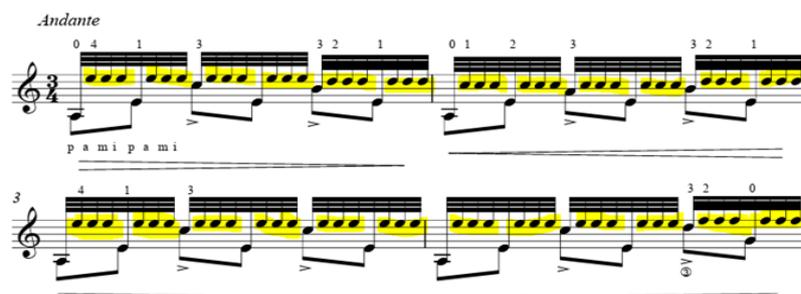
Bukti bahwasannya teknik tremolo pada periode pra-Tarrega hanya dianggap sebagai pola ritmis dapat ditemukan salah satunya pada birama 36 dalam lagu Asturias karya Albeniz. Pada birama itu dimainkan sebuah ritmis “Tremolo”, namun tidak dilakukan secara teknik tremolo, dalam artian tidak terdapat perintah untuk melakukan sebuah kombinasi p-a-m-l ataupun kombinasi lainnya. Pada birama itu justru hanya terdapat grouping triplets yang dilakukan pada senar kosong, sehingga menghasilkan efek sustain.

Pada ketiga karya tersebut dapat dilihat similaritas dalam hal intensitas penggunaan teknik tremolo yang muncul pada periode pra-Tarrega. Terbukti teknik tremolo memang sama sekali tidak mendominasi, melainkan hanya sebagai penghias saja. Penulis juga berani ber-statement bahwasannya intensi komposer pada masa itu memang bukan untuk membuat sebuah komposisi yang didominasi oleh teknik tremolo. Mereka hanya memandang tremolo sebagai salah satu pola ritmis, seperti yang dilakukan oleh Claudio Monteverdi dalam karyanya “Il Combattimento de Tancredi e Clorinda” guna melakukan imitasi efek sustain yang tidak dapat diperoleh tanpa melakukannya karena keterbatasan fisik instrumen.

Teguh Sukarelawanto, seorang pedagog musik sekaligus alumnus ISI Yogyakarta, dalam wawancara bersama penulis juga mengemukakan pernyataan bahwasannya memang komposisi gitar klasik yang terdapat teknik tremolo pada periode pra-Tarrega bukanlah sebuah hal intensional yang dilakukan oleh para komposer pada periode itu.

“Memang sebelum munculnya *Recuerdos de la Alhambra* karya Tarrega, saya rasa belum ada kesadaran dari para komposer untuk sengaja memasukan teknik tremolo ke dalam karya mereka. Mungkin mereka masih memandangnya sebagai sebuah pola ritmis untuk menghasilkan efek *sustain* yang mungkin mereka rasa dapat memperkuat karya mereka.” (wawancara dengan Teguh Sukarelawanto, 29 September 2023, pukul 20.30 WIB).

Berbeda dengan penggunaan tremolo pada era Klasik, sebagaimana terdapat pada contoh karya Carcassi dan Sor di atas (lihat tabel 1 dan gambar 1), pada *Recuerdos de la Alhambra*, Tarrega memposisikan teknik tremolo secara utuh. Pada karya ini tremolo digunakan untuk memainkan melodi dari permulaan hingga akhir.



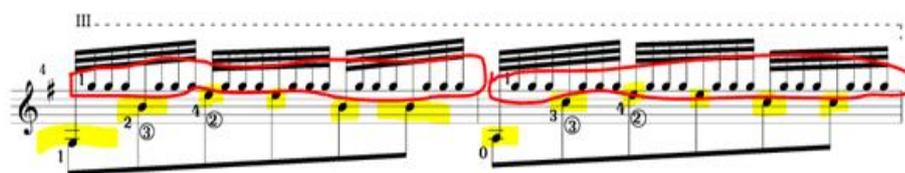
Gambar 4. Penggunaan tremolo pada *Recuerdos de la Alhambra* (Tarrega)

Dengan demikian berbeda dengan yang terjadi pada *Recuerdos de la Alhambra* yang memang jelas terdapat tremolo yang konstan dan konsisten dari awal hingga akhir lagu. Jika penulis harus menyimpulkan secara garis besar, bahwasannya teknik tremolo gitar klasik pada periode ini memiliki banyak similaritas dari mulai cara penggunaan hingga karakteristik. Jelas juga terlihat bahwasannya penggunaan teknik tremolo gitar klasik pada periode ini masih dalam tahap *underdeveloped* jika dibandingkan dengan apa yang terjadi pada *Recuerdos de la Alhambra*. “Tremolo pada zaman sebelum lahirnya *Recuerdos de la Alhambra* dapat saya analogikan sebagai embrio daripada cikal bakal tremolo yang nantinya akan dikembangkan oleh Tarrega melalui *Recuerdos* dan juga dikembangkan oleh komposer komposer gitar klasik setelahnya.” (wawancara dengan Rachmad Hadiah Kusuma, 8 Oktober 2023, pukul 19.21 WIB).

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Rachmad Hadiah Kusuma, dikatakan bahkan bahwasannya tremolo pada periode ini masihlah sebuah embrio yang masih bisa berkembang menjadi suatu bentuk yang lebih sempurna, utuh dan kompleks.

### 3.2. *Recuerdos de la Alhambra* dan Perkembangan Tremolo

Setelah dilakukan analisis terhadap *Recuerdos de la Alhambra*, terlihat jelas bahwasannya Tarrega memang memaksimalkan teknik tremolo yang mulanya hanya dianggap sebagai salah satu pola ritmis menjadi sebuah alat komposisi dalam *Recuerdos de la Alhambra*. *Recuerdos de la Alhambra* juga diterima dengan baik oleh publik dan tumbuh menjadi karya gitar klasik yang sangat terkenal. Tentunya komposer gitar klasik setelah Tarrega tertarik untuk membuat karya yang memang dikhususkan untuk teknik tremolo. Barrios Mangore dalam komposisinya yang berjudul “*El Ultimo Tremolo*” meng-utilisasi teknik tremolo gitar klasik seperti bagaimana Tarrega melakukannya pada *Recuerdos de la Alhambra*, yaitu teknik tremolo sangatlah dominan dalam lagu-lagu ini. Penggunaan dan karakteristiknya juga banyak yang hampir sama dengan apa yang terjadi pada “*Recuerdos de la Alhambra*”. Seperti perubahan melodi pada figure bass yang sangat similar dengan *Recuerdos de la Alhambra*, yaitu melodi atas (di mana terjadi tremolo) tidak bergerak dan bersifat mengiringi, sedangkan figure bass memainkan arpeggio.



Gambar 5. Penggunaan tremolo pada *El Ultimo Tremolo* (Mangore)

Karya Manuel Ponce “*Prelude II*” dari 24 Preludes juga memiliki similaritas dalam penggunaan teknik tremolonya dengan *Recuerdos*, walaupun “*Prelude II*” tergolong sebagai *piece* kecil dan pendek jika dibandingkan dengan *Recuerdos* yang merupakan *piece* besar. Perhatikan gambar berikut.

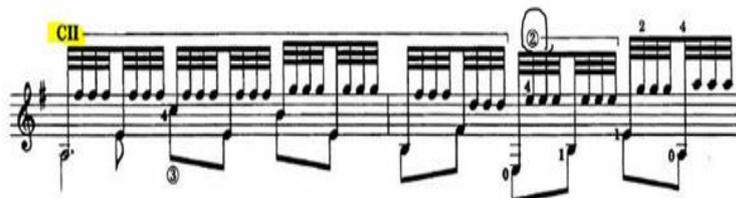


Gambar 6. Penggunaan tremolo pada *Prelude II* (Ponce)

Pada periode *post-Tarrega* juga sudah sering ditemukan teknik tremolo yang dilakukan dalam posisi *barre*. Seperti yang sudah disebutkan tadi, bahwasannya pada karya-karya gitar klasik periode pra-Tarrega belum banyak dilakukan teknik tremolo sembari melakukan *barre*,

---

sampai lahirnya lagu *Recuerdos de la Alhambra* karya Francisco Tarrega yang banyak memunculkan fenomena tersebut, sehingga komposer-komposer setelah Tarrega banyak mengadaptasinya ke dalam karya tremolo mereka. Seperti contoh pada *Campanas del Alba* karya Sainz de la Maza yang pada birama 15 memunculkan teknik tremolo sembari melakukan *barre* pada fret kedua.



Gambar 7. Penggunaan tremolo pada *Campanas del Alba* (de la Maza)

Pengembangan penggunaan tremolo gitar klasik pada periode *post*-Tarrega juga berkembang sangat pesat. Contohnya pada periode *post*-Tarrega muncul variasi tremolo seperti memetik nada bass secara *harmonic* saat melakukan teknik *tremolo* yang terjadi pada lagu *Campanas del Alba* karya Eduardo Sainz de la Maza. Fenomena ini terjadi pada birama kelima lagu. Pengembangan daripada teknik tremolo lainnya juga terjadi pada lagu ini, tepatnya pada birama pertama dan setelahnya. Terjadi teknik tremolo gitar klasik, namun pemain dituntut untuk memetik nada yang sama dalam satu *grouping* tremolo pada senar yang berbeda (lihat analisis), sehingga menghasilkan efek sustain yang lebih panjang dari yang terjadi dalam melakukan tremolo biasa. Dalam wawancara saya bersama Rachmad Hadiah Kusuma, beliau mengatakan bahwasannya teknik tremolo pada gitar klasik yang muncul pada periode pra-Tarrega masihlah berupa butiran-butiran *puzzle*. Dalam artian, tremolo yang muncul pada periode tersebut masihlah bersifat penghias, tidak mendominasi sebuah karya dan hanya sebuah ornamentasi saja. Tarrega, dalam *Recuerdos* menyusun *puzzle-puzzle* tersebut menjadi sebuah karya utuh sekaligus menjadi komposer gitar klasik pertama yang memaksimalkan teknik tremolo gitar klasik dalam sebuah komposisi. Memang Tarrega bukanlah "*inventor*" daripada teknik tremolo, namun namanya sangatlah identik dengan kata 'tremolo'. Teguh Sukarelawanto mengatakan bahwa fenomena Tarrega ini hampir sama dengan Eddie Van Halen dengan "tapping".

"Kasusnya *tuh* hampir sama dengan Eddie Van Halen dan teknik *tapping* pada gitar elektrik. Banyak orang yang mengira bahwa Eddie lah yang menemukan teknik *tapping*. Padahal teknik itu juga pernah dipakai sama Steve Howe, Steve Hacket, Ritchie Blackmore dan lain lain. Namun memang yang mempopulerkan teknik itu dan memaksimalkannya memang Eddie. Sama halnya kayak Tarrega dan Tremolo." (wawancara dengan Teguh Sukarelawanto, 29 September 2023, pukul 20.30 WIB).

Tentunya kontribusi Tarrega terhadap perkembangan tremolo dalam gitar klasik juga tidak lepas dari reputasinya sebagai gitaris klasik yang sangat dipandang pada saat itu. Memang pada zaman itu Tarrega dipandang sebagai pedagog dan juga pemain gitar klasik yang sangat ternama, bahkan pemain pemain dan komposer gitar klasik yang terkenal seperti Pujol, Llobet dan Segovia terinfluensi oleh dirinya dan/atau bahkan merupakan muridnya langsung.

"Emang Tarrega ini pada zaman itu *udah* dianggap sebagai guru besar gitar klasik. Dari beberapa sumber yang *gue* baca, murid-muridnya dia *tuh* juga gitaris-gitaris klasik ternama pada zaman itu, kayak Pujol, Llobet sama Segovia *tuh* murid dia. Jadi ya reputasinya itu juga bikin dia didengar sama masyarakat juga." (wawancara dengan Ali Rizky Ramadhan, 1 September 2023, pukul 22.34 WIB).

---

Pada zaman itu juga Tarrega membuat *set-list* konser gitar klasik yang nantinya dijadikan sebagai acuan bagi gitaris-gitaris klasik setelahnya, penulis telah menyantumkan bentuk *set list*-nya di bab 2. *Set-list* yang dibuat oleh Tarrega dijadikan sebagai *blueprint set-list* konser klasik pada zaman itu, bahkan hingga saat ini. Adi Darmawan dalam wawancara yang dilakukan bersama penulis mengatakan demikian.

“Jelas berpengaruh (reputasi Tarrega terhadap kontribusinya dalam perkembangan teknik tremolo gitar klasik), *dong*. Karena kalau misalnya dia *nggak* se-terkenal itu, tentunya orang-orang pada saat itu *nggak* bakalan se-tertarik itu untuk mendengarkan *Recuerdos*, dan otomatis orang-orang *nggak* akan melihat inovasinya terhadap teknik tremolo yang diletakan pada *Recuerdos*. Dengan begitu teknik tremolo mungkin *nggak* akan se-dianggap penting itu oleh komposer-komposer gitar klasik.” (wawancara dengan Adi Darmawan, 2 Oktober 2023, pukul 11:35 WIB).

Dari partitur-partitur musik yang sudah penulis sandingkan dan pernyataan daripada narasumber yang sudah penulis wawancara dapat ditarik garis besar, bahwasannya Tarrega, melalui *Recuerdos de la Alhambra* memiliki kontribusi dalam perkembangan teknik tremolo gitar klasik.

### 3.3. Kontribusi Tarrega dalam Perkembangan Tremolo Melalui *Recuerdos de la Alhambra*

Melalui repertoar konser yang disusunnya yang meliputi piece kecil Bernama “Tremolo”, hingga pada akhirnya ia membuat perubahan besar dengan memaksimalkan teknik tremolo gitar klasik dalam karyanya yang berjudul “*Recuerdos de la Alhambra*” yang ditulisnya pada tahun 1896. Melalui lagu tersebut, Tarrega menggunakan teknik tremolo sebagai tools komposisi yang dimana tadinya teknik tremolo hanya berupa pola ritmis yang muncul secara tidak dominan di beberapa karya gitar klasik sebelum *Recuerdos*. Popularitas Tarrega pada masa itu tentunya juga memiliki andil besar mengapa teknik tremolo menjadi sangat populer setelah *Recuerdos* terbit, pasalnya apabila Tarrega bukanlah orang yang terpandang pada saat itu sangat besar kemungkinan *Recuerdos* juga tidak akan menjadi suatu fenomena.

Populernya *Recuerdos de la Alhambra* tentunya sangat berpengaruh terhadap cara komposer-komposer gitar klasik setelah Tarrega dalam mengaryakan teknik tremolo gitar klasik ke dalam karya-karya mereka. Ditemukan banyak similaritas pada karya-karya gitar klasik setelah *Recuerdos* dengan *Recuerdos de la Alhambra* dalam penggunaan tremolo-nya. Munculnya *Recuerdos de la Alhambra* mungkin jadi juga menstimulasi komposer-komposer setelah Tarrega untuk melakukan eksplorasi lebih jauh terhadap teknik tremolo, Heitor Villalobos melakukannya pada karyanya yang berjudul “*Etude no. 11*” dari “*12 Etudes*”.

*Recuerdos de la Alhambra* juga dijadikan sebagai standar dalam pembelajaran tremolo gitar klasik di tempat-tempat kursus music dan bahkan menjadi salah satu lagu grade tinggi dalam silabus ABRSM. Beberapa pengajar gitar klasik privat juga menggunakan lagu ini sebagai parameter bagi muridnya dalam keberhasilan memainkan teknik tremolo.

## 4. Kesimpulan

Dari hasil analisis data partitur dari lagu *Recuerdos de la Alhambra* dan Partitur-partitur lagu gitar klasik tremolo dari periode pra-Tarrega dan post-Tarrega serta mengumpulkan fakta-fakta dan yang dapat menjawab pertanyaan mengenai kontribusi F. Tarrega terhadap perkembangan teknik tremolo gitar klasik yang diperoleh dari studi kepustakaan dari buku-buku terkait dan juga wawancara dengan narasumber terkait, dapat disimpulkan sebagai berikut. Teknik tremolo pada gitar klasik sebelum lahirnya komposisi *Recuerdos de la Alhambra* karya Francisco Tarrega (periode pra-Tarrega) digunakan oleh komposer gitar klasik pada masa itu sebagai penghias suatu karya yang bersifat ornamen. Dalam artian, teknik tremolo gitar klasik pada periode pra-Tarrega hanya muncul pada bagian tertentu sebuah

---

komposisi, tidaklah dianggap atau dipandang sebagai alat komposisi. Tremolo pada masa ini dapat dianalogikan puzzle's pieces yang tercecer yang ditempelkan pada suatu lukisan besar. Munculnya *Recuerdos de la Alhambra* dalam dunia gitar klasik membawa warna baru dalam penggunaan teknik tremolo gitar klasik. Pasalnya *Recuerdos de la Alhambra* merupakan komposisi gitar klasik pertama yang memaksimalkan teknik tremolo gitar klasik sebagai alat komposisi, dalam artian *Recuerdos* meliputi teknik tremolo dari awal hingga akhir lagunya secara non-stop. Hal ini dapat dianalogikan bahwa Francisco Tarrega mengumpulkan piece-piece puzzle yang tercecer dan kemudian membentuknya menjadi satu kesatuan big picture, melalui lagu *Recuerdos de la Alhambra*. Kontribusi Francisco Tarrega terhadap perkembangan teknik tremolo gitar klasik sangatlah besar. Pasalnya setelah munculnya karya *Recuerdos de la Alhambra* yang ditulisnya, komposer-komposer gitar klasik setelah Tarrega aktif dalam melakukan pengembangan teknik tremolo gitar klasik melalui karya-karya mereka. karya-karya tremolo Komposer-komposer seperti Mangore, Villa-lobos, Ponce dll. jelas mendapat influensi dari *Recuerdos de la Alhambra* milik Tarrega, dari mulai pengaplikasian teknik tremolo dalam komposisinya sampai menjadikan teknik tremolo gitar klasik sebagai sebuah alat komposisi. Tarrega juga tentunya sangat berkontribusi dalam pengajaran teknik tremolo dalam pendidikan gitar klasik hingga saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya *Recuerdos de la Alhambra* dalam silabus gitar klasik seperti "Time Pieces" dan "Simfonia". Bahkan *Recuerdos de la Alhambra* dijadikan salah satu karya dalam ABRSM Grade 8. *Recuerdos* juga secara de facto diakui oleh penggiat gitar klasik sebagai standar keberhasilan seorang pemain gitar klasik dalam memainkan teknik tremolo.

### Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). Buku Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, p. 81).  
<https://www.mendeley.com/catalogue/6ba15d46-1b09-3d18-9ab3-0317efa32d6d/>
- Anastassakis, I. (2008). *The Art of Tremolo*. USA: Mel Bay Publication Inc.
- Bellow, Alexander. (1970). *The Illustrated History of the Guitar*. New York: Colombo Publication. Retrieved from  
[https://books.google.co.id/books?id=T7k5AQAIAAJ&q=alexander+bellow+guitar&dq=alexander+bellow+guitar&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwj9jsb\\_lvPkAhVGVH0KHdkhBt4Q6AEIKjAA](https://books.google.co.id/books?id=T7k5AQAIAAJ&q=alexander+bellow+guitar&dq=alexander+bellow+guitar&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwj9jsb_lvPkAhVGVH0KHdkhBt4Q6AEIKjAA)
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmansyah, H. F. J. (2020). Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Op. 20 the prince toys suite: movement iv. Playing soldier karya nikita koshkin. *Repertoar Journal*, 1(2), 320-332.
- Espinos, A.R. (2006). *Francisco Tárrega, 1852-1909 : biography*. Valencia: Piles.
- Filasya, B. A. (2016). Analisis Teknik Permainan "Grand Solo Op. 14" karya Fernando Sor pada Gitar Klasik, *Gema* 5(1), pp.1-10  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/musik/article/view/4024>
- Herditto, Gulfo (2016). "Teknik Permainan Tremolo Dalam Lagu *Recuerdos de la Alhambra* Karya Francisco Tarrega". Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Indrawan, Andre (2018) Musikologi Indonesia. Indrawan, Andre et al. (2018) *Berbagi Musik: Persembahan untuk Sang Maha Guru*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, pp. 4-8.
- Indrawan, Andre (2019) Mengenal Dunia Gitar Klasik. Dokumen internal. Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/5238/>

- 
- Lineker, G. (2007). *Analisa Teknik Tremolo Pada Dua Komposisi Gitar Karya Agustin Barrios Mangore*. Skripsi Sarjana Seni Musik. Repositori Universitas HKBP Nomensen, Medan. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/80>
- Pitono, Gallant Sagita (2019) Eksperimentasi Dan Penerapan Teknik Tremolo Pada Instrumen Bass Elektrik Dalam Karya Damian Coccio Yang Berjudul “Pink Moon”. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/7072/>
- Prakosa, M.B. (2021). The Interpretasi Dinamika Dan Warna Suara Pada Suite Populaire Bresilienne No. 1 Karya Villa Lobos. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 4(2), 96-103. <https://doi.org/10.26740/vt.v4n2.p96-103>
- Rossman, G., & Rallis, S.E. (2012). *Learning in the field: An Introduction to qualitative research (edisi ke-3)*. Thousand Oaks, C.A: Sage
- Stake. R.E. (1995) *The art of case study research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Sult, Mike. (2003). *Guitar Seminar Volume 1*. Mike Sult.
- Summerfield, Maurice. 1982. *The Classical Guitar: Its Evolution and Its Players Since 1800*. Gateshead , England : Ashley Mark Publishing Co.
- Supriando, S. (2021). 120 Arpeggio Op. 1 Mauro Giuliani: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Petikan Gitar Klasik. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, 23(1), 177-191.
- Tirtana, J. E. (2016). *Analisis Extended Technique Pada Sonata For Guitar, Op. 47 Karya Alberto Ginastera (1916–1983)*.
- Wade, Graham. (2001). *A Concise History of the Classical Guitar*. Pacific: Mel Bay Publication Inc.
- Willard, Jerry (ed.) (1995). *The Library of Guitar Classic*. New York: AMSCO Publication of Musical Sales Corporation.  
<https://archive.org/details/libraryofguitar0000unse/page/n3/mode/2up>